

ABSTRAKSI

Nuryadi: Hubungan Antara Konsep Diri dengan *Burnout* Pada Guru SD Negeri Bojong II dan V Kecamatan Majalaya

Fenomena yang terjadi sepanjang perjalanan sejarah, umat manusia akan selalu berhubungan dengan pola pikir dan selanjutnya akan mempengaruhi sikap manusia itu sendiri. Dari fenomena tersebut, maka lahirlah suatu konsep mengenai konsep diri yang akan berpengaruh pada perilakunya sehari-hari. Demikian pula yang terjadi di SD Negeri Bojong II dan V Kec. Majalaya. Konsep diri yang melekat pada guru-guru yang ada pada dasarnya relatif baik, namun pada kenyataannya masih ada guru yang merasa sulit dan terbebani dengan tugasnya sebagai guru. Hal ini menyebabkan kinerja yang ada meleset dari tugas dan peran guru yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mencari kejelasan mengenai hubungan dan signifikansi antara konsep diri dengan *burnout* pada guru SD Negeri II dan V Kec. Majalaya, sedangkan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan *burnout* pada guru SD Negeri II dan V Kec. Majalaya.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang mengambil sampel sebanyak 22 orang dengan cara *population sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur konsep diri yang teorinya dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella. Alat ukur ini berjumlah 66 item dengan 33 item *favourable* dan 33 *unfavourable*, serta alat ukur *Maslach Burnout Inventori* (MBI) yang diciptakan oleh Maslach dan Jackson, yang didalamnya terdapat 22 item.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan data ordinal dan diolah dengan menggunakan uji statistik *Rank Spearman* dan taraf kepercayaan 95% dengan $\alpha = 0.05$. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh $r_s = -0.233$ dan $p_{value} = 0.296$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini mengartikan bahwa tidak terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan *burnout* pada guru SD Negeri II dan V Kec. Majalaya.